



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI KLINIK PRATAMA BERTHA MABAR HILIR MEDAN DELI TAHUN 2022

Merlina Sinabariba¹, Anita Veronika², Desriati Sinaga³, Prisa Handayani Simbolon⁴

^{1,2,3,4}Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Info Artikel ()

Sejarah artikel :
Diterima, Apr 10, 2022
Disetujui, Mei 20, 2022
Dipublikasikan, Jun , 2022

Keywords :
Pengetahuan,
ASI Eksklusif,
Bayi

Abstrak

Latar Belakang : Memiliki kandungan dan manfaat yang sangat banyak serta merupakan kebutuhan pertama bayi menjadikan ASI Eksklusif menjadi sumber gizi terbaik untuk bayi. ASI merupakan cairan hasil sekresi dari kelenjar payudara ibu, sedangkan ASI Eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan apapun. ASI Eksklusif sangat memiliki banyak manfaat pada bayi selain menjadi pemenuhan nutrisi, kecerdasan otak ASI Eksklusif juga memiliki kandungan antibody alami pada bayi sehingga bayi tidak mudah terserang penyakit atau virus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada Bayi di klinik pratama berthamabar hilir medan deli tahun 2022

Metode : deskriptif. Sampel dalam penelitian adalah semua ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan sebanyak 30 responden di klinik pratama berthamabar hilir medan deli tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang diteliti sebanyak 30 responden.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 22 responden (73,3%) dan minoritas berpengetahuan kurang 2 responden (6,67%) sedangkan yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (20,0%).

Kesimpulan : Pengetahuan yang baik merupakan hal yang baik dan dengan pengetahuan yang baik dalam Pengetahuannya tentang ASI, semoga penerapannya juga terjadi dan ibu lebih/selalu meluangkan waktu untuk pemberian ASI pada bayi supaya bayi juga mendapatkan manfaat ASI tersebut.

Abstract

Background : It has a lot of content and benefits and is a baby's first need, making exclusive breastfeeding the best source of nutrition for babies. Breast milk is a liquid secretion from the mother's breast glands, while exclusive breastfeeding is breastfeeding for 6 months without any addition. Exclusive breastfeeding has many benefits for babies apart from being a fulfillment of nutrition, brain intelligence Exclusive breastfeeding also contains natural antibodies in babies so that babies are not susceptible to disease or interference from outside. The purpose of this study was to describe the mother's knowledge about exclusive breastfeeding in Clinic Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli 2022.

Method : to describe the knowledge of mothers about Exclusive breastfeeding at the Clinic Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli 2022. The sample in

this all mother who had babies aged 0-6 months as many as 30 respondents at Clinic Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli 2022. The sampling technique is total sampling where the number of samples is the same as the population studied as many as 30 respondents. The research instrument uses a questionnaire which was processed in the form of SPSS. The results of the study showed that the most knowledgeable respondents are good knowledge as many as 22 respondents (73.3%), with less knowledge 2 respondents (6.67%) while those with sufficient knowledge were 6 respondents (20,0%).

Conclusion: Good knowledge is a good thing and with good knowledge in their knowledge of breastfeeding, hopefully the application will also occur and mothers will spend more/always taking time to breastfeed their babies so that babies also get the benefits of breastfeeding.

Koresponden Penulis :

Merlina Sinabariba, Anita Veronika, Desriati Sinaga, Prisa
Handayani Simbolon,
Program Studi D3 Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth,
Jl. Bunga Terompet No. 118 Medan.
Email : Merlina.sinabariba@yahoo.com
anitaveronika09@gmail.com
desinaga02@gmail.com
prisasimbolon@gmail.com

1. PENDAHULUAN

ASI atau yang sering disebut dengan Air Susu Ibu merupakan cairan hasil sekresi kelenjer payudara ibu. ASI Eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu kepada bayi umur 0-6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan selain vitamin atau obat untuk terapi (pengobatan penyakit). ASI Eksklusif juga merupakan pemberian ASI selama 6 bulan tanpa dicampur dengan apapun, termasuk air bening, vitamin dan obat.(benih nirwana, 2015) Pemberian ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur susu, biscuit, bubur, atau nasi tim. Pemberian ASI secara eksklusif dianjurkan untuk jangka waktu minimal hingga bayi ber-umur 6 bulan. Pemberian ASI secara benar akan dapat mencukupi kebutuhan bayi sampai usia enam bulan, tanpa makanan pendamping. Diatas usia 6 bulan, bayi memerlukan makanan tambahan tetapi pemberian ASI dapat dilanjutkan sampai bayi berumur 2

tahun.(Maryunani,2012) Pada saat bayi berusia 0-6 bulan bayi hanya membutuhkan ASI, karena ASI mengandung sumber gizi yang sempurna sesuai dengan kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu, Asi juga mengandung imun alami yang berfungsi untuk menjaga daya tahan tubuh karena bayi masih sangat rentan terhadap beberapa penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme di lingkungan sehingga membutuhkan antibody yang dapat melindunginya. Rendahnya pemberian air susu ibu (ASI) merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Bayi yang tidak diberi ASI, setidaknya hingga usis 6 bulan, lebih rentan mengalami kekurangan nutrisi. (Maryunani, 2012) Pada tahun 2020 WHO memaparkan bahwa angka pemberian ASI eksklusif secara menyeluruh atau global hanya 44% bayi usia 0-6 bulan bayi diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif (WHO 2020) , apabila cakupan ASI masih belum mencapai target yang ditentukan, maka mamfaat ASI yang sangat baik dan yang sangat dibutuhkan oleh bayi, belum bisa dinikmati oleh kebanyakan bayi.(WHO, 2020) Dampak yang terjadi jika bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bayi yang diberikan susu formula lebih sering mengalami diare dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan asi eksklusif. Bayi yang tidak memperoleh zat kekebalan tubuh dan tidak mendapatkan makanan yang bergizi tinggi serta berkualitas dapat menyebabkan bayi mudah mengalami sakit yang mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan nya terhambat. Berdasarkan data penelitian WHO di 6 negara berkembang, bayi usia 9-12 bulan yang tidak disusui berisiko mengalami kematian sebesar 40% dan angka kematian meningkat 48% pada bayi berusia kurang dari 2 bulan yang tidak mendapatkan ASI. Terkait hal ini, pemberian ASI sangat berperan penting serta menyelamatkan bayi dari resiko kehamilan. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terkait pengetahuan ibu berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas serta sumber informasi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mengetahui pengetahuan ibu di klinik pratama berthta mabar hilir medan deli. Populasi dalam sampel ini adalah semua ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan Sampel dalam penelitian adalah semua ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan sebanyak 30 responden di klinik pratama berthta mabar hilir medan deli tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang diteliti sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data pada penlitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu bayi. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang meliputi pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Responden di instruksikan memilih jawaban yang dianggap benar, skor jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Data ini akan dianalisis secara univariat untuk melihat tabel distribusi frekuensi.

3. HASIL

Berdasarkan univariat dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Baik	22	73,3
2.	Cukup	6	20.0
3.	Kurang	2	6,7

Total	30	100
--------------	-----------	------------

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden di klinik Pratama Bertha pada tahun 2022 menunjukkan bahwa paling banyak berpengetahuan baik, yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dan paling sedikit berpengetahuan kurang 2 responden (6,7).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur		
<20 Tahun	3	10
20-35 Tahun	25	83,3
>35 Tahun	2	6,7
Total	30	100
Pendidikan		
SD	3	10,0
SMP	2	6,7
SMA	19	63,3
Diploma	3	10,0
Perguruan Tinggi	3	10,0
Total	30	100
Pekerjaan		
Bekerja	5	16,7
Tidak bekerja	25	83,3
Total	30	100
Paritas		
Primipara	11	36,7
Multipara	17	56,7
Grande	2	6,7
Total	30	100
Sumber Informasi		
Petugas Kesehatan	25	83,3
Internet	3	10
Buku	1	3,3
Tv	1	3,3
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa responden dengan frekuensi tertinggi yaitu umur 20-35 tahun yaitu 25 responden (83,33%) dan frekuensi terendah yaitu usia >35 sebanyak 2 (6,7 %). Berdasarkan Pendidikan terakhir frekuensi terbanyak SMA Sebanyak 19 responden (63,3 %), SMP sebanyak 2 responden (6,7%), SD sebanyak 3 responden (10%) dan Perguruan tinggi 3 (10 %).

Berdasarkan pekerjaan frekuensi terbanyak tidak bekerja sebanyak 25 responden (83,3%), bekerja 5 responden (16,7 %). Berdasarkan paritas frekuensi terbanyak Multipara sebanyak 17 responden (56,7%), primipara sebanyak 11 responden (36,7%) dan Grande sebanyak 2 responden (6,7%). Berdasarkan sumber informasi frekuensi terbanyak dari petugas kesehatan 25 responden (83,3 %) dan frekuensi terendah dari tv serta buku masing” 1 responden (3,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Umur di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

No	Umur	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	<20 tahun	1	33,3	1	3,3	1	3,33	3	100
2.	20-35 tahun	19	76	5	20	1	4	25	100
3.	>35 tahun	2	100	0	0	0	0	2	100

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu berdasarkan umur dengan pengetahuan baik berumur diatas 35 tahun (100%) dibandingkan dengan responden berumur 20-35 tahun(76 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Pendidikan di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

No	Pendidikan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		f	%	f	%	F	%		
1.	SD	1	33,33	0	0	2	66,7	3	100
2.	SMP	1	50	0	0	1	50	2	100
3.	SMA	15	79	4	21	0	0	19	100
4.	Diploma	3	100	0		0	0	3	100
5.	Perguruan	2	66,7	1	33,3	0	0	3	100

Berdasarkan Pada tabel diatas diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik pada pendidikan tinggi Diploma (100%) dibandingkan dengan pendidikan SMA (79).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi berdasarkan Pekerjaan di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Bekerja	4	80	1	20	0	0	5	100

2.	Tidak bekerja	18	72	5	20	2	8	25	100
----	---------------	----	----	---	----	---	---	----	-----

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpengetahuan baik adalah yang bekerja (80%) dibandingkan dengan yang tidak bekerja (72 %).

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Paritas di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

No	Paritas	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	Primipara	6	54,54	4	36,3	1	9,10	11	100
2.	Multipara	14	82,35	2	11,7	1	6	17	100
3.	Grande	2	100	0	0	0	0	2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang pengetahuan baik umumnya ibu yang paritas grande (100%) dibandingkan dengan ibu multipara (88,2%)

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022.

No	Sumber informasi	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	f	%	f	%		
1.	Petugas Kesehatan	19	76	5	20	1	4	25	100
2.	Internet	2	66,7	1	33,3	0	0	3	100
3.	Buku	1	100	0	0	0	0	1	100
4.	TV	0	0	0	0	1	100	1	100

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki pengetahuan baik umunya ibu yang mendapatkan sumber informasi dari buku (100%) dibandingkan dengan yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan (76).

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli dengan 30 Responden didapatkan hasil sebagai berikut.

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan diketahui bahwa paling banyak memiliki pengetahuan baik 76,7 % dan 6% berpengetahuan cukup. Pengetahuan ibu yang baik tentang ASI Eksklusif sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (V.A.R.Barao et al., 2022) yang mendapatkan hasil penelitian paling banyak berpengetahuan baik. Menurut dons (2017) pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan adalah domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Dari hasil penelitian (amaliyah 2014) ini dapat diketahui bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi seseorang dalam memilih keputusan. Semakin tinggi pengetahuan ibu semakin baik juga pengetahuannya. Terlepas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu paling banyak berpengetahuan baik. Dan berdasarkan hasil penelitian dari Mastuir Vita 2022 yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (58,5%). Hal ini di karena ibu telah mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan media social tentang ASI Eksklusif untuk bayi sehingga ibu berupaya untuk memberikan ASI kepada bayinya. Menurut penelitian(Hayati, 2019) mendapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada Bayi berpengetahuan baik.

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif pada Bayi Berdasarkan Umur di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan umur didapatkan umumnya yang berpengetahuan baik adalah responden yang memiliki umur diatas 35 tahun (100%) dibandingkan dengan responden yang berumur 20-35 tahun (76%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (aprilica 2021) didapatkan umur 20-35 tahun dengan jumlah 19 responden (65,51%), memiliki pengetahuan baik. Umur seseorang dipengaruhi pengetahuan, sehingga dalam penelitian ini usia responden merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2019) bahwa responden dengan pengetahuan baik paling banyak pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 20 responden (83,3%). Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang dalam memperoleh informasi maupun pengetahuan. Hasil yang beda ini dapat terjadi karena perbedaan responden dalam memperoleh informasi tentang ASI. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Lelo, 2021) yang menyatakan pada penelitiannya bahwa umur merupakan tolak ukur mengingat sesuatu kembali. Jadi semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki. karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman yang di peroleh dari orang lain. Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian umur mempengaruhi pengetahuan dan pengetahuan juga merupakan tolak ukur untuk mengingat suatu hal. Jadi semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki, seperti yang dikatakan oleh (Notoadmojo) semakin tua umur, maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya. Tetapi pada umur tertentu /menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif pada Bayi Berdasarkan Pendidikan di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pendidikan didapatkan yang berpengetahuan baik adalah responden yang memiliki pendidikan Diploma (100%) dibandingkan dengan responden SMA (76%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murti, 2016) yang mengatakan bahwa pendidikan turut menentukan apakah seseorang mudah paham dengan pengetahuan yang mereka peroleh, semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan semakin baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan apabila seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi apabila dia

mendapat informasi yang baik dari berbagai media seperti buku, internet, tenaga kesehatan maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lelo, 2021) pendidikan sangat penting untuk mengetahui suatu pengetahuan, pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang dapat menerima sebuah informasi. Pendidikan tinggi akan cenderung mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Menurut Riyanto (2013), pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu. Maka menurut asumsi peneliti, pendidikan menentukan seseorang apakah orang tersebut mudah untuk memahami pengetahuan yang mereka peroleh pada umumnya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan meskipun seseorang memiliki pengetahuan yang rendah jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media akan dapat meningkatkan pengetahuan.

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif pada Bayi Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pekerjaan didapatkan yang berpengetahuan baik adalah responden yang bekerja (80%) dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja (72%). Sejalan dengan penelitian (Erlani et al., 2020) yang mengatakan pekerjaan mempengaruhi seseorang untuk mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik. Karena seseorang mendapatkan mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik. Karena seseorang mendapatkan kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang dapat memperoleh pengetahuan. Berbeda dengan hasil penelitian (Lelo, 2021) semakin baik pekerjaan seseorang akan menunjang ekonomi sehingga akan mempengaruhi pada pengetahuan. Pekerjaan menjadi salah satu kendala saat memberikan ASI pada bayi, semakin sibuk seseorang ibu kepada pekerjaannya, semakin sulit pula ia akan membagi waktu dalam pemberian ASI.

Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif pada Bayi Berdasarkan Paritas Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari paritas didapatkan hasil bahwa yang berpengetahuan baik umumnya adalah responden dengan paritas grande (100%) dibandingkan dengan responden dengan paritas multipara (82,35%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Murti, 2016) responden yang memiliki anak multipara memiliki pengetahuan baik hal tersebut dikarenakan ibu yang memiliki anak 2 atau lebih berusaha mencari informasi mengenai pemberian ASI. Menurut penelitian Kaneko (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa prevalensi menyusui eksklusif meningkat dengan bertambahnya jumlah anak, dimana prevalensi anak ketiga atau lebih banyak disusui eksklusif di bandingkan dengan anak kedua dan pertama. Hal ini sejalan dengan pendapat peneliti bahwa ibu yang memiliki lebih banyak anak lebih banyak tahu, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Darsini et al., 2019) yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan sebagai cara untuk mendapatkan kebenaran. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapat.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif pada Bayi Berdasarkan Sumber Informasi Klinik Pratama Bertha Mabar Hilir Medan Deli Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari sumber informasi didapatkan hasil bahwa yang berpengetahuan baik umumnya adalah responden dengan sumber informasi dari buku (100%) dibandingkan dengan responden dari tenaga kesehatan (76%). Majunya teknologi serta tersedianya bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal

tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2019) yang menyatakan bahwa semakin banyak sumber informasi yang diperoleh maka semakin baik pula pengetahuan ibu dan menurut peneliti bahwa informasi dari tenaga kesehatan berperan penting dalam hal tersebut. Menurut peneliti dari hasil penelitian bahwa buku merupakan salah Satu hal yang penting dalam menambah pengetahuan, tetapi tidak menutup kemungkinan semua sumber informasi berperan penting dalam menambah pengetahuan, apalagi seseorang tersebut selalu ingin tahu akan hal yang ingin didapat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Pancing Mabar Hilir tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Klinik Pratama Bertha Tahun 2022 ditemukan bahwa pengetahuan ibu paling banyak berpengetahuan baik, yaitu sebanyak 22 responden (73,33 %) , dan paling sedikit berpengetahuan cukup 6 responden (20,0) dan kurang 2 responden (6,67).
2. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif pada bayi umumnya adalah responden dengan umur diatas 35 tahun, yang memiliki pendidikan diploma 3, ibu yang bekerja, paritas grande, dan mendapatkan sumber informasi dari buku.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Responden

Peneliti mengharapkan bahwa pengetahuan ibu yang tergolong kategori baik dalam Pengetahuannya tentang ASI, semoga penerapannya juga terjadi dan ibu lebih selalu meluangkan waktu untuk pemberian ASI pada bayi supaya bayi juga mendapatkan manfaat ASI tersebut.

6.2.2 Bagi Lahan Penelitian

Peneliti Berharap semoga Klinik Tempat penelitian lebih meningkatkan pelayanan dalam proses pemberian ASI Eksklusif agar pengetahuan ibu yang baik tersebut dapat terlaksana juga penerapannya pada bayi dan semoga pelayanan klinik menjadi semakin lebih baik.

6.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian ini diharapkan hendaknya melakukan penelitian yang bersifat menyempurnakan penelitian ini, semisalnya melakukan penelitian selanjutnya seperti adakah hubungan pengetahuan dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif pada bayi, serta lebih menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Anik, M. (2012). *ASI EKSLUSIF*.

- benih nirwana, A. (2015). *ASI susu formula*.
- Brito, M. (2013). *Perilaku ibu dalam tumbu kembang bayi*. *Mm*, 1–18.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dra, S. A. (2015). *NIFAS DAN MENYUSUI*.
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L., & Ariastuti, L. P. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 70–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum70>
- Hayati, A. T. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Dusun Beji Krajan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 1–11. <http://repository2.unw.ac.id/351/>
- Hidayat Aziz Alimul, A. (2014). *METODE PENELITIAN KEBIDANAN*.
- Imas, M. (n.d.). *METEDOLOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*.
- Kartika, A., Mardiyanningsih, E., & Wulansari. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif di Desa Butuh Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 2(2), 132–136.
- Lelo, N. S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Uptd Puskesmas Haliwen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 3(01), 18–22. <https://doi.org/10.32938/jsk.v3i01.913>
- Maryunani, A. (2012). *ASI Eks, IMD dan Manajmen Laktasi*.
- Murti, A. M. (2016). Air Susu Ibu (ASI) eksklusif tanpa tambahan makanan Berdasarkan data memberikan ASI kepada bayi hingga Keuntungan pemberian Kesehatan Propinsi Jawa Tengah tahun 2010 , cakupan ASI eksklusif Menurut Kabupaten Dinas Kesehatan jumlah ibu Jawa Tengah sebesa. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, Vol 7 No 2*, 115–122.
- Nagai, Y., Togo, N., Nakagi, M., Takai, S., Tanaka, M., Yasuoka, H., & Tatsumi, T. (2018). Successful laparoscopic treatment of advanced rectal cancer in an extremely elderly man (101 years and 9 months). *Asian Journal of Endoscopic Surgery*, 11(1), 50–52. <https://doi.org/10.1111/ases.12406>
- Sarwono, J. (n.d.). *Metode Penelitian*.
- Suharsimi, A. (n.d.). *Manajemen Penelitian*.
- Sumatera Utara, D. K. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80.
- WHO. (2020). *Infants exclusively breastfed for the first 6 months of life (%)*. http://gamapserver.who.int/gho/interactive_charts/mdg4/prevention/atlas.html?indicator=i0
- Yusuf, N., & Rohmah, T. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. In *dukung bidan terhadap pemberian asi*.